

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian lapangan yang dilakukan, maka kesimpulan yang dapat ditarik adalah bahwa tradisi berebut jenazah sarat dengan motif dan atau nilai-nilai ketorajaan. Pada pokoknya motif tersebut ada yang bersifat intrinsik dan ada yang bersifat ekstrinsik. Motif instrinsik berhubungan dengan dorongan yang berasal dari dalam diri keluarga si mati sendiri, sedangkan motif ekstrinsik berupa dorongan atau desakan yang berasal dari luar diri keluarga si mati tetapi bersifat memaksa keluarga si mati untuk melakukannya. Kedua motif tersebut berkelindan menjadi satu, sehingga tidak dapat dipisahkan secara tajam. Motif-motif itu berupa motif religius, motif sosial, dan motif ekonomi.

Kedua motif tersebut didasari oleh penghayatan sejumlah nilai-nilai hidup ketorajaan, baik yang diwarisi dari nenek moyang orang toraja sendiri maupun yang lahir sebagai buah dari perjumpaan atau interaksi dengan budaya kontemporer. Nilai-nilai tersebut yakni nilai kasih sayang, penghormatan, nilai ekonomi, siri' atau harga diri.

Secara teologis, nilai-nilai yang terdapat dalam tradisi berebut jenazah tersebut banyak yang bersesuaian dan sejalan dengan iman kristen, tetapi ada pula yang bertentangan dengannya.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Gereja Toraja, pada segala aras, perlu meningkatkan pendampingan kepada keluarga dalam berbagai ajang upacara Rambu Solo' guna membimbing warga gereja untuk mengekspresikan tradisi berbudaya yang sejalan dengan iman Kristen.
2. STAKN Toraja perlu meningkatkan penelitian di bidang kebudayaan, khususnya kebudayaan Toraja yang merupakan kebudayaan mayoritas *stakeholder*-nya, guna membantu memberikan solusi bagi persoalan sosial kemasyarakatan.